

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA (LPPD)

AKHIR TAHUN ANGGARAN 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN

Adapun tujuan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD) akhir tahun anggaran 2022 adalah :

1. Sebagai bentuk dokumen Pertanggungjawaban desa yang berazaskan transparansi, akuntabel dan partisipatif, yang merupakan satu-satunya Pertanggungjawaban Kepala Desa sebagai penjabaran Pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa Tahun anggaran yang bersangkutan.
2. Sebagai bahan evaluasi serta refleksi kinerja Pemerintah Desa dalam mengelola pemerintahan dan pembangunan yang akan datang.
3. Sebagai media informasi yang menggambarkan capaian-capaian kemajuan Pemerintah Desa dalam kurun waktu satu tahun..

B. VISI DAN MISI PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA

1. Visi Desa

TERWUJUDNYA MASYARAKAT DESA JETIS YANG TENTRAM, MAJU, MAKMUR DAN BERKEADILAN

2. Misi

- a. Mewujudkan pelayanan kepada masyarakat yang prima
- b. Pola hidup bersih dan sehat
- c. Menciptakan situasi yang aman tertib dan kondusif
- d. Kesejahteraan seluruh masyarakat desa, dengan mendorong UMKM

C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA.

Strategi dan arah kebijakan Desa sesuai amanah Peraturan Perundang-undanganyang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, serta untuk mencerminkan keberpihakanterhadap kebutuhan riil masyarakat, setiap tahunnya Pemerintah Desa bersama Badan

Permusyawaratan Desa menetapkan Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) secara partisipatif dan transparan dengan proses penyusunannya dimulai dari konsultasi publik dan rapat umum BPD untuk penetapannya. APBDesa didalamnya memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang pengelolaannya dimulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun bersangkutan.

C.1. Arah Kebijakan Pendapatan Desa

Pendapatan desa sebagaimana meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Perkiraan pendapatan desa disusun berdasarkan asumsi realisasi pendapatan desa tahun sebelumnya dengan perkiraan peningkatan berdasarkan potensi yang menjadi sumber Pendapatan Asli Desa, Pendapatan Dana Transfer yang meliputi : Dana Desa (DDS) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten (PBH), Alokasi Dana Desa (ADD), Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah PBP) dan Bantuan Keuangan dari Pemerintah Kabupaten, serta Pendapatan Lain-lain yang terdiri dari Hibah dan Sumbangan Pihak Ketiga serta Lain-lain Pendapatan Desa yang sah.

C.2. Arah Kebijakan Belanja Desa

Belanja desa merupakan perkiraan maksimal pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam satu tahun anggaran. Belanja Desa disusun dengan pendekatan prestasi kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan. Komposisi rencana penggunaan dana diatur dengan ketentuan :

1. Paling sedikit 70% (tujuh puluh perseratus) dari jumlah anggaran belanja desa yang digunakan untuk mendanai penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa, termasuk operasional RT/RW;
2. Paling banyak 30% (tiga puluh perseratus) dari jumlah anggaran belanja Desa dianggarkan pada kelompok belanja penyelenggaraan

Pemerintahan Desa yang digunakan untuk mendanai kegiatan :

- a. Pembayaran penghasilan tetap, tunjangan dan jaminan kesehatan Kepala Desa dan Perangkat Desa;
- b. Operasional Pemerintah Desa;
- c. Operasional BPD; dan

C.3. Arah Kebijakan Pembiayaan Desa

Pembiayaan desa sebagaimana dimaksud meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, yaitu untuk berinvestasi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Nur Cahaya Desa Jetis

BAB II

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

A. PROGRAM KERJA BIDANG PENEYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

Rencana dan pelaksanaan program kerja bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada tahaun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Uraian Program Kegiatan	Output (Capaian)
1.	Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa serta Badan Permasyarakatan Desa (BPD).	Pembayaran penghasilan tetap setiap bulan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa serta BPD, termasuk juga Tunjangan Pengelola Aset dan Keuangan Desa, Tunjangan BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya, Uang Duka, Jasa Pengabdian bagi Perangkat Desa yang purna tugas, Tunjangan anak dan istri Kepala Desa dan Perangkat Desa dengan harapan tingkat kesejahteraan Kepala Desa dan Perangkat Desa serta BPD dapat lebih meningkat.
2.	Kegiatan Operasional Kantor Desa.	Meliputi kegiatan rutin operasional kantor desa jetis dan menambahkan aset kantor desa seperti : alat-alat ukur, peralatan kantor, alat-alat rumah tangga, laptop dan alat komunikasi (HT). Dengan capaian tersedianya sarana kantor desa yang memadai
3.	Kegiatan Operasional Badan Permasyarakatan Desa (BPD).	Biaya kebutuhan rutin operasional BPD dan tunjangan BPD dan anggota yang berasal dari Pendapatn Asli Desa (PAD), dengan harapan kegiatan BPD lebih optimal.
4.	Insentif RT / RW.	Penyerahan insentif dan biaya

		operasional RT dan RW se Desa Jetis yang berjumlah 40 RT dan 11 RW. Dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan RT dan Rw serta kegiatan lebih maksimal.
5.	Kegiatan Penyelenggaraan Musyawarah Desa.	Penyelenggaraan musyawarah yang diawali dengan musyawarah dusun untuk menampung aspirasi masyarakat kaitannya dengan pembangunan di masing – masingdusun untuk selanjutnya dibahas ditingkat desa dalam bentuk Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes).
6.	Penyusunan Peraturan Desa tentang RKPDesa.	Tersusunnya RKPDesa sebagai arah dan acuan Pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan untu satu tahun anggaran.
7.	Penyusunan Peraturan Desa tentang Penetapan APBDesa, Perubahan APBDesa dan Pertanggungjawabannya.	Tersusunnya Peraturan Desa tentang APBDesa Sebagai penjabaran dari RKPDesa dalam pengelolaan keuangan desa untuk tahun berkenaan.
8.	Penyusunan LPPD, LKPPD dan IPPD.	Merupakan bentuk pertanggungjawab Pemerintah Desa kepada masyarakat
9.	Lelang Tanah Kas Desa.	Kegiatan optimalisasi kegunaan tanah kas desa untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa yang maksimal. Tanah Kas Desa yang dilelangkan sejumlah 29 (dua puluh sembilan bidang tanah pertanian).
10.	Pengisian Kekosongan Perangkat Desa	Pengisian Perangkat Desa dalam jabatan Kasi Pemerintahan dan Kepala Dusun Pulosari. Dengan capaian terpenuhinya personel perangkat desa

		yang berkualitas sehingga pelayanan terhadap masyarakat dapat maksimal.
11.	Pensertifikatan Tanah Kas Desa.	Optimalisasi aset desa yang masih belum bersertifikat atas nama Pemerintah Desa. Sertifikat yang sedang diproses serta mengikutsertakan dalam program Pensertifikatan Tanah Sistematis Lengkap PTSL tahun 2020 dan selanjutnya bila ada.

B. BIDANG PEMBANGUNAN

Dalam bidang pembangunan Pemerintah Desa Jetis bekerjasama dengan Lembaga Desa yang terkait telah berusaha membangun desa dengan dua jalur, antara lain

a. Pembangunan Pisik :

selama Tahun 2022 pembangunan di Desa jetis telah berjalan dengan baik Pembangunan tersebut dilaksanakan oleh Swadaya Masyarakat maupun oleh Pemerintah Desa. Adapun hasilnya sebagai berikut :

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH DANA (Rp)	WAKTU PELAKSAAN	TEMPAT
1	Pembangunan Gedung kantor Desa Lantai 1 dari PBH	78.881.440,00	Oktober 2022	Balai Desa Jetis Gempolrejo
2	Rehab Gedung Gedung Kantor Desa PBP	150.000.000,00	Agustus 2022	Balai Desa Jetis Gempolrejo
3	Pembangunan Gedung Pertemuan Balai	150.000.000,00	Oktober 2022	Balai Desa Jetis Gempolrejo

	Desa PBH			
4	Pembangunan Finishing TK Pertiwi Jetis 1 DDS	120.000.000,00	Juli 2022	Dusun Silamat
5	Pengaspalan Jalan Desa Grumbul sawit PBK 1 Th 2022	100.000.000,00	Agustus 2022	Dukuh Grumbulsawit Dusun Wates
6	Pembangunan Talud jalan Usaha Tani Selatan Gempolrejo PBK 2 Tahun 2022	100.000.000,00	September 2022	Selatan Dusun Gempolrejo
7	Pemasangan Penerangan Sambirejo Jetis Wetan PAD	3.000.000,00	Agustus 2021	Selatan Sambirejo menuju Jetis
8	Pengaspalan Jalan Dukuh Kamplok sd Dusun Sambirejo Desa Jetis, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar PBP 2022	100.000.000,00	Oktober 2021	Dusun Kamplok
9	Pengaspalan Jalan Dukuh Kamplok sd Dusun Jetis Wetan RT 01 sd RT 05 RW 04 Desa Jetis, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar PBP 2022	150.000.000,00	Oktober 2022	Dusun Jetis Wetan
10	Pembangunan Ruang Kelas TK Pertiwi 1 Jetis PBH 2 Tahun 2021	136.267.000,00	Desember 2022	Balai Desa Jetis

11	Pengerasan jalan makam Pungkuk PBH	21.847.100,00	Desember 2022	Balai Desa Jetis
12	Pipa SPALDT Jetis Kulon	15.309.693,00	Desember 2022	Dusun Jetis Kulon
13	Pembangun lanjutan Tempat Pembuangan Sampah Akhir	30.000.000,00	Desember 2022	Utara Dusun Sambirejo
14	Penambahan Tobong Tempat pembakaran sampah	65.000.000,00	Desember 2022	Utara Dusun Sambirejo
15	Perbaikan Lapangan Jetis Kulon	100.000.000,00	Desember 2022	Utara Dusun Jetis Kulon
16	Pemeliharaan lapangan Jetis	25.000.000,00	Desember 2022	Utara Dusun Jetis Kulon
17	Pembangunan Talud Lapangan Jetis	39.400.000,00	Desember 2022	Utara Dusun Jetis Kulon
18	Revitalisasi Lapangan Jetis	70.000.000,00	Desember 2022	Utara Dusun Jetis Kulon
19	Saluran Irgasi Pertanian Selatan Gempolrejo	62.504.200,00	Maret 2022	Selatan Dusun Gempolrejo
20	Saluran Irgasi Pertanian Barat Sambirejo	30.723.000,00	Maret 2022	Barat Dusun Sambirejo
21	Saluran Irgasi Pertanian Utara Sambirejo	36.257.000,00	Maret 2022	Utara Dusun Sambirejo

22	Saluran Irgasi Pertanian Timur Nilorejo	74.731.800,00	Maret 2022	Utara Dusun Sambirejo
23	Pembangunan Rehabilitasi Pasar Balong	127.260.516,00	Februari 2022	Pasar Balong Dusun Pungkuk

b Pembangunan Moril

Pembangunan moril ini bertujuan untuk membangun manusia dalam bidang keimanan melalui jalur keagamaan, dengan mengadakan pengajian-pengajian di masjid-masjid. Maupun pengajian secara rutin dari rumah ke rumah . Disamping itu melalui jalur pendidikan baik yang formal maupun non formal, melalui rapat-rapat rutin baik tingkat dusun, RT dan RW. Adanya penyuluhan mengenai kekeluargaan oleh ibu-ibu penggerak PKK baik tingkat Desa maupun Tingkat dusun.

Adapun kegiatan-kegiatan yang selalu mendukung keberhasilan pemerintahan Desa antara lain:

1. Kegiatan Tim Penggerak PKK :

- Pertemuan Rutin PKK tiap bulan dengan menghadirkan penyuluh-penyuluh dari tingkat Kecamatan dan Kabupaten dan Bidan maupun Dokter Pukesmas demi lancarnya kegiatan di Bidang Kesehatan, Posyandu, Pertanian dan lain sebagainya.
- Mengadakan pertemuan dan penyuluhan di tingkat Desa, Dusun, RT dan RW.
- Melaksanakan kegiatan melalui Kelompok Kerja (Pokja) I, II, III, IV.
- Kegiatan Posyandu Balita dan Lansia, BKB, BKR, BKL, dan BLK serta penimbangan Balita dan Lansia.
- Pertemuan rutin Kader-Kader gizi yang diadakan tiap bulan untuk meningkatkan pengetahuan dan menjaga silahturohmi antar Kader se Desa Desa Jetis.

2. Kegiatan Bapak-Bapak.:

- Adanya pertemuan rutin di dusun-dusun.
- Mengadakan kegiatan gotong-royong baik rutin maupun tidak rutine.
- Mengadakan gotong-royong apabila ada kegiatan ritual keagamaan/adat.
- Mengadakan arisan atau pertemuan rutin tiap bulan di RT masing-masing.

3. Kegiatan P2A.

Dalam Pelaksanaanya Pemerintah Desa Jetis bekerjasama dengan semua Taqmir Masjid maupun pengurus masjid dengan mengadakan pertemuan rutin. Hal itu untuk memperkuat rasa keimanan masing-masing pemeluk agama sehingga diharapkan dapt menciptakan aklak dan tingkah laku yang baik dalam masyarakat Desa Jetis sehingga kerukunan antar umat beragama dapat berjalan dengan baik dan rasa persatuan di wilayah Desa Jetis dapt tercipta.

4. Kegiatan Ekonomi :

Kegiatan ini dengan jalan menyalurkan bantuan dari Pemerintah maupun mengusahakan kegiatan yang dapat menunjang ekonomi warga masyarakat, antara lain :

- Pemerintah Desa yang mencarikan dana melalui proposal yang dikirim ke Pemerintah Kabupaten dan sudah banyak yang cair.
- Menyalurkan bantuan Raskin atau bantuan lainnya.
- Membentuk Koperasi tani dengan membantu mencarikan bantuan modal, pupuk dan obat-obatan pertanian.
- Membentuk P3A (Dharmotirto) yang mengurus masalah air untuk pertanian.
- Mengadakan Lumbung pangan di dusun.
- Menyalurkan kinerja GAPOKTAN Kelompok Tani yang bertujuan mendukung peningkatan hasil pertanian warga masyarakat dengan cara memaksimalkan peremuan rutin petani

5. Sektor Pertanian.

Untuk meningkatkan hasil pertanian Pemerintah Desa mensosialisasikan dan memberi arahan-arahan dengan Panca Usaha Tani dengan mendatangkan PPL dari dinas terkait bahkan di Desa telah di berikan satu PPL. Untuk memenuhi kebutuhan pertanian di Desa Jetis telah terbentuk 3 (tiga) Kelompok tani antara lain Kelompok tani Kismorejo, Kelompok tani Sumberrejeji, Kelompok tani Margotani. Dalam kelompok tani telah digabungkan dengan sebuah Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) . Dengan dibentuknya Gapoktan telah terbentuk sebuah Pengecer Pupuk yang ditangani oleh Gapoktan. Untuk tahun 2016 dalam bidang pertanian petani banyak yang gagal panen karena serangan hama wereng, sehingga harga jual tanah garapan menurun tajam dan berefek merugikan petani pengarap.

C.PROGRAM KERJA BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

Rencana dan pelaksanaan program kerja bidang Pembinaan Kemasyarakatan pada tahaun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Uraian Program Kegiatan	Output (Capaian)
1.	Operasional Linmas	Sebagai bentuk perlindungan kepada masyarakat dari sisi keamanan lingkungan. Kegiatan Linmas menjadi lebih baik dan maksimal. Selain itu juga untuk meningkatkan kemampuan LINMAS itu sendiri.
2.	Operasional Karang Taruna	Kegiatan Karang taruna menjadi lebih maksimal dan berdaya guna, Kegiatan yang dilakukan adalah karnaval HUT RI tingkat Kecamatan Jaten.
3.	Pembinaan Pemuda dan Olah Raga	Pengiriman kontingen sepak bola ke Tingkat Kabupaten
4.	Operasional PKK	Kegiatan PKK menjadi lebih maksimal dan kemampuan pengurus maupun anggota PKK juga meningkat.

5.	Tarling	Merupakan kegiatan rutin setiap tahun di bulan Romadhon. Selain sebagai ajang silaturahmi pemerintah Desa Jetis dan lembaga desa dengan warga masyarakat juga sebagai sarana untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwan kepada Allah SWT.
6.	Kegiatan Keagamaan	Bentuk kegiatan adalah Halal Bi Halal Pemerintah Desa Jetis dengan Lembaga Desa beserta warga masyarakat Desa Jetis un untuk tahun ini belum dapat dilaksanakan dikarenakan anggarannya digunakan untuk membiayai kegiatan pengisian kekosongan perangkat desa Disamping itu Pemerintah Desa mengadakan pengajian Umum tingkat Dea untuk menjaga ukhuwah islamiyah diantara umat islam sendiri yang di desa Jetis ini ada terdiri dari MTA, Muhammadiyah, NU dll
7.	Operasional LPMD	Kegiatan LPMD lebih maksimal. Bahkan menjadi kebanggaanmasyakat untuk peningkatan kapasitas LPMD sendiri

B. PROGRAM KERJA BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Rencana dan pelaksanaan program kerja bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa pada tahaun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Uraian Program Kegiatan	Output (Capaian)
1.	Kegiatan Pelatihan Kepala Desa dan Perangkat Desa	Kegiatan yang diselenggarakan adalah Bimbingan teknis tentang pengelolaan keuangan desa yang berbasis aplikasi

		siskeudes dan tata cara pengadaan barang dan jasa bagi pemerintah desa. Kemampuan Sumber Daya Manusia bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa menjadi meningkat.
2.	Kegiatan Pemberdayaan Posyandu	Bentuk kegiatan pemberian makanan tambahan untuk balita dan operasional kader posyandu. Kesehatan anak dan balita menjadi meningkat dan lebih baik.
3.	Kegiatan Pemberdayaan Posdaya (Pos Pemberdayaan keluarga)	Meningkatkan Pemberdayaan masyarakat khususnya 8 fungsi keluarga secara terpadu. Utamanya fungsi agama, budaya, reproduksi / kesehatan perlindungan, pendidikan, ekonomi / wirausaha dan lingkungan.
4.	Kegiatan Pemebredayaan KB MKJP	Meningkatkan pengetahuan tentang Keluarga Berencana bagi warga masyarakat.
5.	Operasional BUMDesa	Bentuk kegiatan pelatihan bagi Pengurus BUMDesa. Kegiatan ini bekerja sama dengan LPPM Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan Pengurus BUMDesa.
6.	Pelatihan Teknologi Tepat Guna	Bentuk kegiatan pelatihan teknologi tepat guna yang dapat dikembangkan
7.	Pembangunan RTLH	Dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat tidak mampu. Kepala Keluarga yang mendapat bantuan pembangunan Rumah Tidak Layak Huni.

8.	Pembangunan Jamban Keluarga	Dengan tujuan meningkatkan kesehatan masyarakat. Kepala Keluarga yang mendapat bantuan pembangunan jamban.
9.	Pemberdayaan Sarana Dasar Keluarga Lainnya	Bentuk kegiatan adalah sosialisasi perlindungan anak
10.	Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia	Kegiatan yang diselenggarakan adalah Lomba-lomba, karnaval budaya tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten, upacara bendera, malam tirakatan dan puncak kegiatan wayangan di halaman kantor kecamatan Jaten.
11.	Peringatan Hari Jadi Kabupaten Karanganyar	Bentuk kegiatan meliputi : karnaval budaya, upacara bendera dengan menggunakan pakaian adat jawa dengan tujuan untuk memeriahkan Hari Jadi kabupaten Karanganyar yang ke 100 tahun.

C. PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA

1. Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Peraturan Desa Jetis Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2022 ditetapkan pada tanggal 31 Desember tahun 2022 dan dalam pelaksanaannya dilakukan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dengan diberlakukannya Peraturan Desa Jetis Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2022 yang ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 17 Nopember 2022.

2. Peraturan Desa Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Sebagai bentuk dokumen Pertanggungjawaban desa yang berazaskan transparansi, akuntabel dan partisipatif, yang merupakan satu-satunya Pertanggungjawaban Kepala Desa sebagai penjabaran Pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa Tahun anggaran 2022, maka ditetapkan dan diundangkan Peraturan Desa Jetis Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2022.

3. Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa terdiri dari :

3.1. Pendapatan Desa, terdiri dari :

3.1.1. Pendapatan Asli Desa (PAD)

3.1.2. Pendapatan Transfer, terdiri dari :

- a. Dana Desa (DD)
- b. Penerimaan Bagi hasil Pajak dan Retribusi Daerah (PBH)
- c. Alokasi dana Desa (ADD)
- d. Bantuan Keuangan Propinsi (PBP)
- e. Bantuan Keuangan Kabupaten (PBK)

Jumlah pendapatan.

3.2. Belanja Desa, terdiri dari :

3.2.1. Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

3.2.2. Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa.

3.2.3. Belanja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan.

3.2.4. Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa.

3.2.5. Belanja Bidang Penanggulangan Bencana Darurat Desa.

Jumlah Belanja

Surplus/Defisit

3.3. Pembiayaan Desa terdiri dari :

3.3.1. Penerimaan Pembiayaan.

3.3.2. Pengeluaran Pembiayaan.

RINCIAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA JETIS
TAHUN ANGGARAN 2022

Terlampir Pada Rician Perubahan APBDES 2022

**D. KEBERHASILAN YANG DICAPAI, PERMASALAHAN YANG
DIHADAPI DAN UPAYA YANG DITEMPUH.**

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan.

Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa terutama dalam program kerja sudah berjalan baik, sistem pelayanan kepada masyarakat yang sudah baik, pelayanan PBB lancar, bahkan telah dilakukan kegiatan jemput bola PBB ke dusun-dusun. Dalam sistem pengelolaan keuangan desa sudah menerapkan aplikasi siskeudes baik dalam penganggaran maupun penatausahaan. Selain beberapa keberhasilan diatas Pemerintah Desa juga menghadapi berbagai permasalahan antara lain, banyaknya regulasi / aturan-aturan tentang pengelolaan pemerintahan desa baik dari segi anggaran maupun tata kelola pemerintahan, penatausahaan siskeudes belum sepenuhnya dikuasai. Untuk mengatasi beberapa kendala tersebut diatas, dilakukan beberapa kali bimbingan teknis tentang aparat pemerintah desa baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah khususnya Bagian Pemerintahan Desa dan Kelurahan Setda Kabupaten Karanganyar maupun diselenggarakan mandiri oleh desa-desa se kecamatan Jaten. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Perangkat Desa agar dapat menyesuaikan sistem Penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang semakin kompleks permasalahannya.

2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan .

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan di Desa Jetis sudah mengacu kepada RPJMDes, atau Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes) yang merupakan rencana strategis Desa Jetis untuk mencapai tujuan dan cita-cita desa. Dalam pelaksanaan pembangunan sudah menerapkan aturan sesuai dengan regulasi yang ada, yaitu dengan dibentuknya Tim Pengelola Kegiatan (TPK). TPK bertanggungjawab sepenuhnya dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan sampai dengan proses pembutaan laporan

pertanggungjawaban kepada Kepala Desa. Sasaran kegiatan pembangunan tahun 2021 ini dititik beratkan kepada bangunan infrastruktur yang ada diwilayah dusun-dusun. Titik . Permasalahan yang yang dihadapi Pemerintah Desa dalam bidang pembangunan adalah banyaknya kegiatanpembangunan yang harus dikerjakan, namun anggaran untuk membiayai kegiatan tersebut terlambat dalam dalam proses pencairan. Hal ini tentunya sangat berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pembangunan maupun dalam proses pembuatan laporan pertanggungjawabannya. Permasalahan yang lain yang dihadapi oleh Pemerintah Desa adalah satu kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu Betonisasi Jalan Penghubung Dukuh Dingin Kemiri ke Dusun Sepreh yang anggarannya bersumber dari Bantuan Keuangan Kabupaten Karanganyar. Kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan disebabkan lokasinya menyangkut dua desa yaitu Desa Jetis dan Desa Kemiri, yang memerlukan kerjasama antar kedua desa. Sampai pada saat pelaksanaan kegiatan pembangunan belum mendapatkan kesepakatan atau titik temu antar kedua desa, sehingga Tim Pengelola Kegiatan (TPK) tidak sanggup untuk melaksanakannya. Langkah Pemerintah Desa mengatasi permasalahan tersebut dengan berkonsultasi kepada Bagian Pembangunan Setda Kabupaten Karanganyar, memohon petunjuk bagaimana solusi terbaik untuk mengatasinya, sehingga diambil keputusan satu kegiatan tersebut ditangguhkan pelaksanaannya sampai dilakukan perubahan APBDesa Tahun 2021.

3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Dalam pelaksanaan program kegiatan pembinaan kemasyarakatan tahun 2021 dilaksanakan dengan baik, Sub Bidang Ketentraman, ketertiban umum perlindungan penguatan kapasitas tenaga keamanan, penyelenggaraan festival kesenian, adat/kebudayaan penyelenggaraan HUT RI karnaval HUT RI, ulang tahun Kabupaten karnaval pembangunan, Pembinaan Karang taruna, pengiriman kontingen olah raga Pembinaan LPMD dan Pelaksanaan 10 program PKK.

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

Dalam pelaksanaan program kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desatahun 2021 dilaksanakan dengan baik. Keberhasilan dalam bidang ini yang paling berharga adalah Pemerintah Desa Jetis berhasil

memberikan modal bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) sekaligus menyerahkan pengelolaan pasar desa yaitu pasar balong untuk dikelola BUMDesa Nur Cahaya. Teknologi tepat guna dengan membeli mesin molen dan alat bor drill untuk memperlancar pembangunan des, membangun saluran irigasi tersier sederhana dengan menghidupkan kembali saluran-saluran yang ada dan saluran baru untuk memberikan hasil maksimal pada para petani, selain itu di tahun 2021 ini Pemerintah Desa juga merehab beberapa kios pasar yang rusak.

5. Belanja Bidang Penanggulangan Bencana Darurat Desa.

Pemerintah desa memberikan bantuan kepada rumah masyarakat yang terkena musibah angin puting beliung, selain itu pemerintah desa juga membangun jembatan dan jalan rusak akibat hal-hal yang tak terduga di berbagai titik di Desa Jetis.

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam satu tahun anggaran 2021 dapat disimpulkan bahwa program kegiatan yang terbagi dalam 5 bidang kegiatan pada dasarnya dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2021. Namun kami menyadari bahwa ada satu atau dua kegiatan yang belum atau bahkan tidak dapat kami laksanakan. Tidak ada unsur kesengajaan dalam hal ini, tetapi karena permasalahan teknis yang sudah kami laporkan diatas. Keberhasilan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) akhir tahun anggaran 2021 ditentukan oleh sejauh mana komitmen dan konsistensi Pemerintahan Desa dan masyarakat saling bekerja sama. Juga terkait dengan prinsip penyelenggaraan pemerintahan desa yaitu transparansi,akuntabel dan partisipatif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada evaluasi dan pelaporannya.Sebaliknya permasalahan dan ketidak percayaan masyarakat kepada pemerintah desa akan muncul manakala komunikasi dan ruang informasi bagi masyarakat tidak memadai dan cenderung ditutup-tutupi.

Kami menyadari bahwa penyelenggaraan tugas pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon dukungan dan masukan dari semua pihak guna peningkatan kinerja pemerintah desa dalam proses pelayanan kepada warga masyarakat. Akhirnya dengan kerendahan hati kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak atas dukungan, bantuan dan peran serta dalam mensukseskan pelaksanaan program kegiatan dalam waktu satu tahun anggaran ini.

Jetis, 30 Desember 2022

Kepala Desa Jetis

NUR WIBOWO, S.T.